SKRIPSI

ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PELANTIKAN WAKIL MENTERI KEUANGAN II TAHUN 2024 PADA MEDIA *ONLINE* PONTIANAK INFORMASI

Program Studi Ilmu Komunikasi
Kajian Jurnalistik

Oleh:

Farid Hudya Ramanda
E1101181032

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PELANTIKAN WAKIL MENTERI KEUANGAN II TAHUN 2024 PADA MEDIA ONLINE PONTIANAK INFORMASI

Untuk Memenuhui Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Komunikasi

Kajian Studi Jurnalistik

Oleh :

Farid Hudya Ramanda

NIM.E1101181032

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

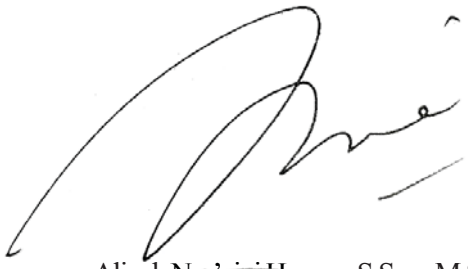
ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PELANTIKAN WAKIL MENTERI KEUANGAN II TAHUN 2024 PADA MEDIA ONLINE PONTIANAK INFORMASI

Tanggung Jawab Yuridis Pada:
Farid Hudya Ramanda

E1101181032

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Aliyah Nur'aini Hanum, S.Sos., M.Si.
NIP. 198104232005012002

Tanggal : 20/5/2025

Dosen Pembimbing Pendamping



Suci Lukitowati, SP, MA.
NIP. 198912292019032016

Tanggal : 16/05/2025

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN PELANTIKAN WAKIL MENTERI KEUANGAN II TAHUN 2024 PADA MEDIA ONLINE PONTIANAK INFORMASI

Oleh:
Farid Hudya Ramanda
NIM. E1101181023

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Jumat / 13 Juni 2025
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 2

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Aliyah Nur' Aini Hanum, S.Sos, M.Si.	Suci Lukitowati, S.I.P., M.A.
NIP. 198104232005012002	NIP. 198912292019032016
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. Lina Sunyata, M.Si	Widha Anistya Suwarso, S.IP, M.A.
NIP. 196111111987032002	NIP. 199101252019032015

Disahkan oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembingkaian (*framing*) pemberitaan mengenai pelantikan Wakil Menteri Keuangan II, Thomas Djiwandono, oleh media online lokal *Pontianak Informasi*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *framing* model Robert N. Entman. Kemudian dengan cara mengeksplorasi bagaimana media memilih, menonjolkan, dan mengkonstruksi informasi untuk membentuk persepsi publik. Data dikumpulkan melalui dokumentasi berita dan wawancara dengan pihak redaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pontianak Informasi* menonjolkan aspek hubungan kekeluargaan antara Thomas Djiwandono dengan Prabowo Subianto sebagai bingkai utama. Strategi ini mengarahkan perhatian pembaca pada isu nepotisme dan jaringan kekuasaan, bukan pada profesionalisme atau kompetensi teknis Thomas. Analisis menunjukkan bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga secara aktif membentuk realitas sosial-politik melalui pilihan narasi dan penyajian fakta. Penelitian ini menyoroti pentingnya literasi media dalam menghadapi *framing* yang dapat memengaruhi opini publik terhadap isu-isu politik dan pemerintahan.

Kata Kunci: *Framing*, Jurnalisme Politik, Media Online, Pontianak Informasi, Wakil Menteri Keuangan II.

ABSTRACT

This study aims to analyze the framing of news coverage regarding the appointment of Deputy Minister of Finance II, Thomas Djiwandono, by the local online media Pontianak Informasi. The research applied a qualitative approach using Robert N. Entman's framing model. This study explores how the media selects, highlights, and constructs information to shape public perception. The data were collected through news documentation and interviews with the editorial team. The findings show that Pontianak Informasi emphasized Thomas Djiwandono's family relationship with Prabowo Subianto as the main frame. This strategy directed readers' attention toward issues of nepotism and power networks, rather than Thomas's professionalism or technical competence. The analysis indicates that the media does not merely deliver information but actively shapes socio-political reality through narrative choices and the presentation of facts. The study highlights the importance of media literacy in responding to framing that can influence public opinion on political and governance issues.

Keywords: Framing, Political Journalism, Online Media, Pontianak Informasi, Deputy Minister of Finance II

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN PENELITIAN

Penelitian ini berjudul "Analisis *Framing* Pemberitaan Pelantikan Wakil Menteri Keuangan II Tahun 2024 pada Media Online Pontianak Informasi". Penelitian ini fokus pada bagaimana media online *Pontianak Informasi* membingkai pemberitaan pelantikan Thomas Djiwandono sebagai Wakil Menteri Keuangan II, dengan menggunakan model analisis *framing* dari Robert N. Entman. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena bahwa di era digitalisasi, media online memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini publik, namun sering kali terjadi praktik *framing* yang menonjolkan aspek tertentu dari suatu peristiwa. Pemberitaan pelantikan Thomas Djiwandono pada 18 Juli 2024 menarik perhatian karena lebih menyoroti hubungan kekeluargaan Thomas dengan Prabowo Subianto, menimbulkan persepsi publik tentang potensi praktik nepotisme dalam birokrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana *Pontianak Informasi* melakukan *framing* terhadap berita tersebut melalui empat elemen, yakni pendefinisian masalah (*Define Problems*), diagnosis penyebab masalah (*diagnose causes*), pembuatan penilaian moral (*make moral judgement*), dan pemberian rekomendasi penyelesaian (*treatment recommendation*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi terhadap teks berita dan wawancara dengan pihak redaksi *Pontianak Informasi*. Validitas data diuji melalui teknik triangulasi, yaitu dengan menggabungkan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pontianak Informasi* membingkai pelantikan Thomas Djiwandono bukan hanya sebagai sebuah pengangkatan pejabat

negara, tetapi sebagai sebuah isu yang mengandung muatan politik kekeluargaan. Dalam pendefinisian masalah, media menekankan bahwa pelantikan ini berkaitan erat dengan hubungan darah Thomas dengan Prabowo Subianto, bukan semata berdasarkan kapabilitas profesional. Diagnosis penyebab masalah yang ditonjolkan adalah kuatnya struktur kekuasaan berbasis jaringan keluarga elit di Indonesia, yang mengindikasikan bahwa posisi penting dalam pemerintahan masih sangat dipengaruhi oleh faktor nepotisme. Dalam penilaian moral, pemberitaan mengarahkan pembaca untuk mempertanyakan etika dan keadilan dalam pengangkatan pejabat negara, meskipun disampaikan secara implisit tanpa penilaian eksplisit. Adapun dalam rekomendasi penyelesaian, meski tidak disebutkan secara langsung, *framing* berita mendorong pembaca untuk mengkritisi transparansi dan akuntabilitas dalam birokrasi pemerintahan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperlihatkan bahwa media, dalam hal ini *Pontianak Informasi*, tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga berperan aktif dalam membentuk persepsi dan realitas sosial-politik melalui pilihan diksi, struktur berita, serta aspek yang disoroti. Pilihan media dalam menonjolkan hubungan keluarga dalam pemberitaan memperkuat wacana publik tentang perlunya reformasi dalam perekrutan pejabat negara untuk memastikan prosesnya lebih transparan dan berbasis meritokrasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi akademik dalam kajian komunikasi, khususnya dalam memahami praktik *framing* dalam pemberitaan media online di Indonesia.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Farid Hudya Ramanda
Nomor Mahasiswa	: E1101181032
Program Studi	: Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 15 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Farid Hudya Ramanda
NIM. E1101181032

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Apa yang sudah dimulai harus bisa diselesaikan"

"Jatuh bangun itu sudah biasa, Namun semangat dan berusaha itu harus tetap ada"

Pada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada diri saya dan orang-orang yang sayangi, selalu memberikan pengetahuan, dukungan, serta kasih sayang untuk menyelesaikan skripsi ini.

NASAAH & BURHAN MARJUNI

Orang tua penulis yang selalu memberikan semangat, kasih, dan sayang serta seluruh kemampuannya dan pedulinya untuk penulis hingga skripsi ini selesai dengan baik.

Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk:

1. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa kepada saya, tanpa henti untuk menjadikan saya orang yang sukses dan dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
2. Keluarga besar Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 yang sangat solid dan saya banggakan, beserta kawan-kawan yang selalu menemani, memberikan dukungan dan saran selama pengerjaan skripsi ini terutama Josner, Hafidh, Eja, Dimas, Ido, Habib, Peri, Sherlly, Marlina, Nia.
3. Sadajiwa.
4. Keluarga Besar Angkatan 2018 "Eternity" FISIP UNTAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi berjudul ”Analisis *Framing* Pemberitaan Pelantikan Wakil Menteri Keuangan II Tahun 2024 Pada Media *Online* Pontianak Informasi” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir serta kewajiban yang harus penulis penuhi dalam rangka memeroleh gelar Sarjana (S-1) Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan masih sangat jauh dari kesempurnaan dikarenakan segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun, penulis berusaha menyajikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dalam meningkatkan kualitas skripsi ini.

Pontianak, 15 Mei 2025
Penulis,

Farid Hudya Ramanda
NIM. E1101181032

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
RINGKASAN PENELITIAN ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 6
1.3 Fokus Penelitian 7
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA **9**
2.1 Definisi Konsep 9
2.1.1 Berita 9
2.1.2 Media 10
2.1.3 Media Massa 11
2.1.4 Media *Online* 12
2.1.5 *Framing* dan Konstruksi Berita 13
2.2 Teori 17
2.2.1 Teori Analisis *Framing* 17
2.2.2 *Framing* Model Robert N.Entman 19
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 23
2.4 Kerangka Pikir Penelitian 24
2.5 Pertanyaan Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN **27**
3.1 Jenis Penelitian 27
3.2 Langkah-langkah Penelitian 28
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 30
3.3.1 Lokasi Penelitian 30
3.3.2 Waktu Penelitian 30
3.4 Subjek dan Obyek Penelitian 31
3.4.1 Subjek Penelitian 31
3.4.2 Objek Penelitian 32
3.5 Teknik Pengumpulan Data 34
3.5.1 Observasi 35
3.5.2 Wawancara 35
3.5.3 Dokumentasi 36

3.6 Instrumen atau Alat pengumpulan Data 36
3.7 Analisis Data....37
3.7.1 Keabsahan Data....38
3.7.2 Teknik Analisis Data....38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN....40
4.1 Pontianak Informasi....40
4.2 Visi & Misi Pontianak Informasi....41
4.2.1 Visi....41
4.2.2 Misi....41
4.3 Komitmen Jurnalistik dan Periklanan....42
4.4 Nilai - Nilai Pontianak Informasi....42
4.5 Rubrik & Situs Pontianak Informasi....45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....47
5.1 Hasil Penelitian....47
5.1.1 Analisis *Framing* Berita Pertama (18 Juli 2024)....48
5.1.2 Analisis *Framing* Berita Kedua (19 Agustus 2024)....59
5.1.3 Deskripsi Hasil Wawancara....68
5.2 Pembahasan....75
5.2.1 *Define Problems* (Mendefinisikan Masalah)....75
5.2.2 *Diagnose causes* (Mendiagnosis Penyebab)....79
5.2.3 *Make Moral Judgement* (Memberikan Penilaian Moral)....82
5.2.4 *Treatment Recommendation* (Rekomendasi Solusi Penanganan)..85
BAB VI PENUTUP....88
6.1 Simpulan....88
6.2 Saran....89
6.3 Keterbatasan Penelitian....89
DAFTAR PUSTAKA....90
LAMPIRAN....94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perangkat *Framing* Robert N. Entman.....21
Tabel 2.2 Konsep *Framing* Robert N. Entman.....21
Tabel 2.3 Penelitian yang Relevan 23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 30
Tabel 3.2 Daftar Berita yang akan diteliti.....33
Tabel 5.1 Perbandingan Observasi Kedua Berita Dengan Elemen *Framing*.....67
Tabel 5.2 Daftar Informan Penelitian.....68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Postingan media Online Pontianak Informasi..... 4
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....25
Gambar 4.1 Logo Pontianak Informasi 40
Gambar 4.2 Rubrik & Situs Pontianak Informasi..... 45
Gambar 5.1 Foto Analisis Berita Pertama..... 48
Gambar 5.2 Foto Analisis Berita Kedua 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Naskah Teks Berita..... 94
Lampiran 2 Hasil Wawancara Informan Jurnalis Pontianak Informasi..... 97
Lampiran 3 Hasil Wawancara Informan Pimpinan Redaksi Pontianak Informasi 103
Lampiran 4 Hasil Observasi Penulis.....109
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....115

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menteri merupakan pembantu presiden yang memimpin setiap Kementerian sesuai bidang yang telah ditetapkan, hal ini diatur dalam Pasal 17 batang tubuh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Adapun bunyi dari pasal tersebut yaitu : (1) Presiden dibantu oleh Menteri-menteri Negara, (2) Menteri-menteri itu diangkat dan diperhentikan oleh Presiden, dan (3) Menteri-menteri itu memimpin Departemen Pemerintahan.

Pada tanggal 18 Juli 2024, Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo telah melantik Wakil Menteri Keuangan II Thomas Djiwandono. Thomas Djiwandono membantu tugas Menteri Keuangan Sri Mulyani di Kementrian Keuangan dan telah ditugaskan untuk menyiapkan dan mengawal persiapan APBN 2025. Disaat kepemimpinan presiden Ir. Joko Widodo akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2024 dan akan diganti oleh H. Prabowo Subianto, presiden Jokowi ingin meningkatkan kinerja pemerintahan dengan menambah Wakil Menteri di Kementrian Keuangan dan melantik Wakil Menteri II tersebut.

Framing merupakan suatu teknik untuk membentuk persepsi pembaca melalui pengaturan cara penyampaian informasi. Teknik ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan gambar, pilihan kata, serta konteks tertentu. *Framing* kerap digunakan dalam dunia politik, promosi, hingga propaganda. Dalam praktiknya, *framing* tidak sepenuhnya menolak kebenaran suatu peristiwa, namun cenderung mengarahkannya dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu yang ingin disorot.

Penekanan ini berkaitan erat dengan cara fakta-fakta dipilih dan disajikan. Setiap media memiliki gaya *framing* yang berbeda dalam menyampaikan berita, dan perbedaan ini dapat mencerminkan siapa yang mereka dukung atau lawan, serta memperlihatkan arah keberpihakan mereka. Kebijakan redaksional menjadi acuan dalam menentukan isu atau peristiwa mana yang layak untuk diangkat sebagai berita atau bahkan menjadi bahan komentar. Selain itu, kepentingan tertentu yang dimiliki media juga turut memengaruhi bagaimana suatu peristiwa dikemas dan diberitakan.

Melalui proses *framing* yang panjang, hanya bagian-bagian tertentu dari sebuah informasi yang akan tampak lebih penting, lebih diperhatikan, dan lebih membekas di benak publik. Saat ini, masyarakat cenderung bersifat konsumtif terhadap berita, baik dari media online maupun televisi. Banyak orang mempercayai isi pemberitaan media, sehingga citra individu maupun kelompok sangat dipengaruhi oleh bagaimana media menyajikannya. Dalam konteks hubungan antara pemerintah dan masyarakat, media berperan penting sebagai penghubung informasi, karena kebijakan publik harus diketahui oleh masyarakat secara jelas. Oleh karena itu, pelantikan Wakil Menteri Keuangan II menjadi salah satu peristiwa yang mendapat sorotan media, termasuk media online lokal yang turut meliputnya.

Era digitalisasi yang semakin canggih, digitalisasi diakui sebagai bentuk media baru yang berhasil menimbulkan inovasi pada berbagai aspek. Salah satu inovasi yang paling besar adalah persebaran informasi. Pada dunia digital, masyarakat terbuka pikiran oleh arus informasi yang begitu cepat. Apalagi dengan

kemudahan digital, minat masyarakat terhadap informasi di media digital sangatlah tinggi. Media *Online* salah satu media digital yang diminati oleh Masyarakat karena akses untuk mendapatkan informasi sangatlah mudah, Tidak hanya Jakarta sebagai Ibu Kota Negara saja yang mempunyai media *Online*, setiap daerah mempunyai masing-masing media *Online* sendiri, salah satunya Kalimantan Barat. Adapun salah satu media *Online* lokal yang ikut memberitakannya adalah Pontianak Informasi.

Pontianak informasi memberitakan pemberitaan mengenai pelantikan Wakil Menteri dengan judul *"Jokowi Bakal Lantik Keponakan Prabowo jadi Wamenkeu Sore Ini"*. Judul berita yang tampak pada pemberitaan pada media *Online* Pontianak Informasi ada pesan lebih dalam yang ingin disampaikan dari media *Online* tersebut kepada khalayaknya. Pesan itu ditampilkan melalui tampilan foto, penggunaan, bahasa, penulisan judul, pemilihan sudut pandang, dan lain-lain. Pesan tersebut menarasikan pandangan institusi media *Online* yang bersangkutan, yang dalam penelitian ini adalah Pontianak Informasi. Pemberitaan Pelantikan Wakil Menteri II dinilai memiliki nilai berita *(news value)* karena dimaknai sebagai peristiwa penting, atau orang penting, seperti tokoh publik, pejabat, artis, dan sebagainya (Khoirul Muslimin, Jurnalistik Dasar, 2019).

Gambar 1.1 Postingan media Online Pontianak Informasi



Sumber : pontianakinformasi.co.id, 2024

Selain faktor *news value*, bagaimana sebuah media membingkai sebuah pemberitaan sesuai dengan kebijakan dari masing-masing media itu sendiri karena media massa memiliki beragam kepentingan yaitu dari pemilik modal, ekonomi, citra dari media atau kepentingan eksternal institusi media, untuk itu informasi yang diberikan dari media massa harus diteliti dengan benar (Marta et al, 2021) sehingga dapat mempengaruhi sifat netralitas media dalam pemberitaannya.

Pada penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan satu berita, tetapi menambahkan berita kedua sebagai bahan analisis. Landasan penambahan berita ini adalah agar penelitian memiliki cakupan yang lebih komprehensif dalam menggambarkan strategi framing media. Berita pertama dipilih karena secara eksplisit menyoroti hubungan kekerabatan antara Thomas Djiwandono dan Prabowo Subianto, sehingga memunculkan isu nepotisme dalam narasi pemberitaan. Sementara itu, berita kedua dipilih karena memuat konteks politik yang lebih luas, yaitu reshuffle kabinet menjelang transisi pemerintahan, yang juga berkaitan dengan pelantikan Wakil Menteri Keuangan II. Dengan adanya dua berita

ini, peneliti dapat membandingkan perbedaan cara media melakukan framing pada peristiwa yang saling berhubungan dalam periode waktu yang berdekatan.

Adanya *Framing* berita yang berbeda pada media *Online* Pontianak Informasi tersebut, dapat mempengaruhi opini publik terhadap acara pelantikan tersebut. Menurut Eriyanto (2015) *Framing* yang dilakukan dalam sebuah pemberitaan dapat memengaruhi opini publik dan bagaimana sebuah peristiwa akan diingat. *Framing* merupakan sebuah cara bagaimana menyajikan peristiwa dengan menekankan, menonjolkan, dan membesarkan aspek tertentu dari suatu realitas agar khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Suprobo dkk, 2016). Penggalan judul "*Keponakan Prabowo*" pada judul berita yang dimuat pada media Pontianak Informasi dapat memunculkan opini publik dan persepsi yang berbeda bagi masyarakat karena adanya kepentingan yang berbeda pada media *Online* Pontianak Informasi tersebut. Peneliti melihat konstruksi pemberitaan dari media tersebut memuat biografi singkat Wakil Menteri II. Pontianak Informasi hanya menarasikan secara singkat biografi Wakil Menteri Keuangan.

Pesan-pesan yang disampaikan oleh media melalui produk medianya dibangun dan dibentuk untuk suatu tujuan tertentu. Terdapat motif dibalik setiap pesan yang ditampilkan dalam produk medianya, baik berupa berita, *headline*, *Lead*, Latar Informasi, Sumber, Penutup. Motif ini berupa nilai-nilai yang ingin ditanamkan media dalam benak pembacanya (Dessita dan Dessy, 2013:122). Tantangan media *Online* dalam meliput kegiatan pemerintahan yaitu media tergiur akan *clickbait* yang mengedepankan konten, terutama *headline* berita agar menarik perhatian masyarakat karena pemahaman masyarakat mengenai berita sangat

dipengaruhi oleh *Framing* yang dibuat oleh sumber informasi dari yang memberitakannya, dalam hal ini media. Permasalahan terjadi ketika sebuah institusi media ternyata memiliki kepentingan yang terselubung di dalam pemberitaannya.

Media *Online* harus akuntabel dengan menerbitkan informasi mengenai hal-hal yang menyangkut kepentingan publik. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 32 Tahun 2024 mengatur tentang tanggung jawab perusahaan platform digital untuk mendukung jurnalisme berkualitas dengan menetapkan batasan istilah yang digunakan dalam pengaturannya. Kemudian tujuan Perpres ini dibuat agar tanggung jawab Perusahaan Platform Digital untuk mendukung jurnalisme berkualitas agar Berita yang merupakan karya jurnalistik dihormati dan dihargai kepemilikannya secara adil dan transparan. Analisis *Framing* pemberitaan

Pelantikan Wakil Menteri II mencerminkan penulisan berita dari media *Online* Pontianak Informasi. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul ”**Analisis *Framing* Pemberitaan Pelantikan Wakil Menteri Keuangan II Tahun 2024 Pada Media *Online* Pontianak Informasi”.**

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dipaparkan peneliti, dapat diidentifikasikan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat pemberitaan yang dimuat oleh portal berita online *Pontianak Informasi* mengenai pelantikan Wakil Menteri Keuangan II Tahun 2024.
2. Pemberitaan tersebut berpotensi menimbulkan beragam perspektif dan interpretasi di kalangan pembaca.

3. Terdapat kecenderungan praktik framing atau pembingkaian pesan dalam pemberitaan pelantikan Wakil Menteri Keuangan II Tahun 2024 oleh media online *Pontianak Informasi*.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah berita mengenai pemberitaan tentang Pelantikan Wakil Menteri Keuangan II Tahun 2024 yang dimuat oleh media Online Pontianak Informasi. Penelitian ini difokuskan pada pemberitaan yang diterbitkan dalam periode **18 Juli 2024 hingga 19 Agustus 2024**, sehingga analisis framing dapat lebih terarah dan sesuai dengan konteks waktu pemberitaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana media *Online* Pontianak Informasi membingkai berita mengenai Pelantikan Wakil Menteri Keuangan II Tahun 2024.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dilihat dari rumusan masalah diatas ialah untuk mengetahui dan menganalisis pembingkaian pesan mengenai pemberitaan Pelantikan Wakil Menteri Keuangan II Tahun 2024 di media *Online* Pontianak Informasi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang penulis harapkan dari penelitian ini ialah dapat memberikan informasi serta menjadi bahan acuan bagi mahasiswa yang ingin mencari referensi yang memiliki relevansi dengan penelitian ini dan diharapkan dapat menjadi masukan dan rujukan bagi penelitian komunikasi selanjutnya dan untuk perkembangan Ilmu Komunikasi, khususnya dalam melakukan analisis *Framing* berita.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi pada pemahaman *Framing* serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya jika mengangkat topik yang relevan dengan penelitian ini.